

ABSTRAK

DESKRIPSI TINGKAT KESULITAN BELAJAR YANG DIALAMI SISWA KELAS III SMP STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2005/2006 DAN IMPLIKASINYA PADA USULAN TOPIK-TOPIK BIMBINGAN KLASIKAL

R. L. Inovi Isdiantoro
Universitas Sanata Dharma, 2006

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan survei. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa kelas III SMP Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006. Masalah penelitian ini adalah (1) sejauh mana tingkat kesulitan belajar yang dialami siswa kelas III SMP Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006, (2) aspek kesulitan belajar manakah yang paling tinggi dari siswa kelas III SMP Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006?, (3) topik bimbingan klasikal apa saja yang sesuai untuk siswa kelas III SMP Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2005/2006?

Subyek penelitian adalah siswa kelas III Singgalang, kelas III Sinabung, kelas III Burangrang, dan kelas III Tanggamus yang semuanya berjumlah 158 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disusun Agatha Trisna Ariyanti dengan modifikasi dari peneliti dan arahan dari dosen pembimbing. Kuesioner terdiri dari 80 item sebagai penjabaran dari 2 aspek kesulitan belajar. Aspek tersebut adalah aspek internal atau pribadi siswa dan aspek eksternal atau di luar pribadi siswa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah membuat tabulasi data, menghitung frekuensi, persentase, dan menentukan kategori berdasarkan Penilaian Acuan Patokan Tipe II dengan 5 kategori, yaitu "*sangat tinggi*", "*tinggi*", "*cukup*", "*rendah*", dan "*sangat rendah*".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa kelas III SMP Stella Duce 1 Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006 adalah sebagai berikut: (1) yang mengalami kesulitan belajar dalam kategori sangat tinggi tidak ada (0%); (2) dalam kategori tinggi ada 6 siswa (3,90%); (3) dalam kategori cukup ada 9 siswa (5,70%); (4) dalam kategori rendah ada 14 siswa (8,90%); (5) dalam kategori sangat rendah ada 129 siswa (81,64%). Aspek kesulitan belajar yang persentasenya paling tinggi yaitu aspek konatif dinamik. Aspek inilah yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan usulan topik-topik bimbingan klasikal. Topik-topik bimbingan klasikal yang diusulkan adalah (1) Giat belajar; (2) Penggunaan waktu belajar; (3) Persiapan mengikuti pelajaran; (4) Cara membuat tugas; (5) Motivasi belajar; (6) Konsentrasi belajar; dan (7) Konsentrasi belajar kelompok.

ABSTRACT

THE DESCRIPTION ON THE LEARNING DIFFICULTIES EXPERIENCED BY THE III GRADE STUDENTS OF SMP STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA ACADEMIC YEAR OF 2005/2006 AND ITS IMPLICATION ON THE CLASS GUIDANCE TOPICS

R.L. Inovi Isdiantoro
Sanata Dharma University, 2006

This research was a descriptive study, by using a survey. This study was done to get a general picture of the learning difficulties experienced by the III grade students of SMP Stella Duce 1 Yogyakarta academic year of 2005/2006. The questions answered in this study were (1) how big the learning difficulties were experienced by the III grade students of SMP Stella Duce 1 Yogyakarta academic year of 2005/2006, (2) which learning difficulties were the highest among the III grade students of SMP Stella Duce 1 Yogyakarta academic year of 2005/2006, and (3) what class guidance topics are appropriate for the III grade students of SMP Stella Duce 1 Yogyakarta academic year of 2005/2006.

The subject of the study were the III grade students Singgalang class, the III grade students Sinabung class, the III grade students Burangrang class, and the III grade students Tanggamus class; consisted of 158 students. The research instrument employed in this study was the questionnaire develop by Agatha Trisna Ariyanti, which was modified by the writer guided by the sponsor. The questionnaire consisted of 80 items, as the exploration on the 2 aspect of learning difficulties. Those aspects were internal aspect or the students' personality, and external aspect or beyond the student's personality.

The data analysis technique conducted was by tabulating the data, counting the frequency, percentage, and categorizing in accordance with the Standard Guidance norm type II in 5 categories: "*very high*", "*high*", "*average*", "*low*", and "*very low*".

The research's result showed that the learning difficulties experienced by the III grade students of SMP Stella Duce I Yogyakarta academic year 2005/2006 were as followt: (1) no student (0%) experienced difficulties in learning; (2) 6 students (3,90%) were in high category; (3) 9 students (5,70%) were in average category; (4) 14 students (8,90%) were in low category; and (5) 129 students (81,64%) were in loe category. The highest percentage of learning difficulties was on the dynamic conative aspect. This aspect was, then, employed as the basis in proposing a class guidance program. The topics of the class guidance program proposed were (1); Study hard; (2) The management of learning time period; (3) The preparation to follow the lessons; (4) The ways to do the assignment; (5) The learning motivation; (6) The learning concentration; and (7) The group-discussion concentration.